

PERAN ORANG TUA & SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KESADARAN KEAMANAN SMARTPHONE UNTUK SISWA/I SMP ISLAM IMAM SYAFI'I DESA KABASIRAN KECAMATAN PARUNG PANJANG

Dian Megasari^{1*}, Deanna Durbin Hutagalung¹, Angga Septian¹

¹Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspipetek No. 46, Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia

¹Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang

e-mail: ^{1*}dosen00519@unpam.ac.id, ²dosen01677@unpam.ac.id,

³dosen01727@unpam.ac.id

Abstrak– Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk menganalisis peran orang tua dan sekolah dalam meningkatkan kesadaran keamanan penggunaan smartphone pada siswa SMP Islam Imam Syafi'i di Desa Kabasiran, Kecamatan Parungpanjang. Seiring dengan meningkatnya penggunaan smartphone di kalangan remaja, risiko terkait keamanan digital seperti privasi, cyberbullying, dan akses konten tidak pantas juga meningkat. Oleh karena itu, peran proaktif dari orang tua dan sekolah sangat penting dalam membentuk kesadaran dan keterampilan siswa untuk menggunakan teknologi secara aman. Metode pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan Penyuluhan dan Workshop, Materi Pembelajaran, Diskusi Kelompok, Pemantauan dan Evaluasi. Partisipasi dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini mencakup siswa, orang tua, dan guru di SMP Islam Imam Syafi'i. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat menunjukkan bahwa keterlibatan aktif orang tua melalui pengawasan, dialog terbuka mengenai penggunaan teknologi, dan pembatasan akses sangat berpengaruh dalam meningkatkan kesadaran keamanan digital siswa. Selain itu, peran sekolah melalui kurikulum yang mencakup pendidikan keamanan digital, program pelatihan, serta penyediaan informasi dan sumber daya yang relevan, turut memberikan kontribusi signifikan. Hasil dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini menekankan pentingnya sinergi antara orang tua dan sekolah dalam upaya meningkatkan kesadaran keamanan smartphone. Implementasi program yang berkesinambungan dan kolaboratif dapat menciptakan lingkungan yang mendukung siswa untuk menjadi pengguna teknologi yang bijak dan aman. Rekomendasi yang diberikan mencakup pengembangan kebijakan sekolah mengenai penggunaan smartphone, peningkatan literasi digital bagi orang tua, serta integrasi pendidikan keamanan digital dalam kegiatan belajar mengajar.

Kata Kunci: Peran Orang Tua; Peran Sekolah; Kolaborasi Orang Tua dan Sekolah; Pendidikan Keamanan Digital.

Abstract– Community Service Program (PKM) aims to analyze the role of parents and schools in enhancing the awareness of smartphone security usage among students of SMP Islam Imam Syafi'i in Desa Kabasiran, Kecamatan Parungpanjang. As smartphone usage among teenagers increases, digital security risks such as privacy issues, cyberbullying, and access to inappropriate content also rise. Therefore, the proactive roles of parents and schools are crucial in shaping students' awareness and skills to use technology safely. The implementation method of the Community Service Program uses a qualitative approach with counseling and workshops, educational materials, group discussions, monitoring, and evaluation. Participants in this Community Service Program include students, parents, and teachers at SMP Islam Imam Syafi'i. The results of the Community Service Program indicate that active parental involvement through supervision, open dialogue about technology usage, and access restrictions significantly influence students' digital security awareness. Additionally, the school's role through a curriculum that includes digital security education, training programs, and the provision of relevant information and resources also contributes significantly. The results of this Community Service Program emphasize the importance of synergy between parents and schools in efforts to enhance smartphone security awareness. The implementation of continuous and collaborative programs can create an environment that supports students in becoming wise and safe technology users. Recommendations provided include the development of school policies regarding smartphone usage, increasing digital literacy for parents, and integrating digital security education into learning activities.

Keywords: Role of Parents; Role of Schools; Parent-School Collaboration; Digital Security Education.

1. PENDAHULUAN

Salah satu media yang digunakan masyarakat untuk menggunakan internet adalah ponsel cerdas atau yang biasa disebut *Smartphone*, dengan teknologi sistem operasi Android maupun iOS yang digunakan untuk aplikasi mobile. Pengguna iOS di Indonesia sendiri menurut Mobile Operating System Market Share hanya sebesar 8,15% dari seluruh pengguna *smartphone*, artinya di Indonesia sebanyak 91,16% pengguna android karena harga yang terjangkau dan mudah digunakan.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada pertengahan tahun 2023 bahwa 58,63% mayoritas penduduk berusia 25 tahun ke atas menggunakan internet, 14,69% berusia 19-24 tahun, 6,77% berusia 13-15 tahun dan 12,43% berusia 5-12 tahun. Dari kenyataan ini dapat dilihat bahwa anak remaja usia sekolah lebih dari 10% menggunakan internet baik itu untuk pendidikan, sosial media, alat komunikasi, main game, mendengarkan musik maupun keperluan lain.

Seiring dengan perkembangan teknologi, penggunaan *smartphone* di kalangan remaja semakin meningkat. *Smartphone* menawarkan berbagai manfaat, seperti akses mudah ke informasi dan alat komunikasi yang efektif. Namun, penggunaan *smartphone* tanpa pengawasan yang tepat juga membawa berbagai risiko, terutama terkait dengan kesadaran keamanan *smartphone*.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Tahapan Kegiatan Yang Dilakukan:

1) Tahap Sebelum Kegiatan:

a. Identifikasi Masalah atau Kebutuhan Siswa/I

Tim dosen mulai dengan mengidentifikasi masalah atau kebutuhan masyarakat yang ingin dibantu, dalam hal ini siswa/i SMP Islam Imam Syafi'i, desa Kabasiran, kecamatan Parungpanjang. Tim dosen melakukan survei ke lokasi dan wawancara kepada beberapa orang guru dan siswa/i mengenai apa yang dibutuhkan.

b. Merencanakan Tujuan dan Sasaran

Tim dosen menentukan tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta sasaran yang jelas. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk membagikan ilmu yang dimiliki kepada siswa/i. Sasaran khalayak yang ingin dicapai yaitu siswa/i SMP Islam Imam Syafi'i, Desa Kabasiran Kecamatan Parungpanjang.

c. Merencanakan Kegiatan

Setelah membuat perencanaan tujuan dan sasaran, maka tim dosen merencanakan tanggal dan waktu kegiatan. Disepakati bahwa waktu dilakukan pada hari Jumat sampai dengan Minggu tanggal 19-21 April 2024. Selanjutnya membuat alokasi anggaran dan sumber daya yang akan melaksanakan kegiatan pengabdian ini.

d. Pembentukan Tim dan Tugas

Tim dosen membentuk tim dan mengatur tugas masing-masing mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan dan publikasi. Pembagian tugas yang mengurus peralatan, konsumsi, dan penyampaian materi sosialisasi dan pelatihan pada hari pelaksanaan.

d. Sosialisasi dan Komunikasi

Melakukan sosialisasi kepada fihak sekolah mengenai program pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan, dan membentuk komunikasi dan kerjasama yang baik antara tim dosen dengan fihak sekolah.

2) Tahap Pelaksanaan Kegiatan:

a. Pembukaan dan Pengenalan

- Melakukan pembukaan kegiatan dengan sambutan dari penyelenggara program dan perwakilan dari SMP Islam Imam Syafi'i.

- Menjelaskan tujuan dan manfaat dari program Pengabdian Kepada Masyarakat kepada peserta.
- Memberikan pengantar tentang keamanan smartphone dan literasi digital sebagai konteks awal.

b. Edukasi dan Pelatihan

- Memberikan materi edukasi kepada siswa, orang tua, dan guru mengenai pentingnya keamanan digital dalam penggunaan smartphone.
- Mengajarkan praktik-praktik terbaik dalam melindungi privasi, data pribadi, dan menghindari risiko seperti cyberbullying.
- Mengadakan sesi pelatihan teknis untuk siswa mengenai penggunaan aplikasi pengaturan privasi di smartphone.

c. Diskusi Kelompok

- Mengadakan diskusi kelompok yang melibatkan siswa, orang tua, dan guru untuk berbagi pengalaman dan pemahaman terkait penggunaan smartphone dan keamanan digital.
- Mendorong partisipasi aktif dalam berbagi solusi dan strategi untuk penggunaan teknologi yang aman dan bijaksana.

d. Workshop Praktis

- Melaksanakan workshop praktis tentang pencegahan dan penanganan cyberbullying.
- Mengajarkan keterampilan penggunaan aplikasi kontrol orang tua dan pengaturan privasi pada smartphone.

e. Konseling dan Pendampingan

- Menyediakan sesi konseling untuk orang tua dan siswa untuk membahas permasalahan atau kendala yang mereka hadapi dalam penggunaan smartphone.
- Memberikan saran dan pendampingan dalam mengimplementasikan langkah-langkah perlindungan keamanan digital di lingkungan keluarga dan sekolah.

f. Penyuluhan dan Evaluasi

- Melakukan penyuluhan untuk mengevaluasi pemahaman dan kesadaran keamanan digital peserta.
- Melakukan evaluasi terhadap efektivitas program kegiatan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan terkait keamanan smartphone dan literasi digital.

g. Penutupan dan Penghargaan

- Melakukan penutupan kegiatan dengan memberikan penghargaan atau sertifikat partisipasi kepada peserta.
- Mencatat umpan balik dari peserta dalam sesi tanya jawab, untuk perbaikan program di masa mendatang.
- Terimakasih kepada peserta dan pihak sekolah, serta pemberian informasi kontak bagi peserta dan pihak sekolah yang ingin melanjutkan diskusi.

3) Tahap Pasca Kegiatan:**a. Evaluasi dan Pemantauan:**

Setelah selesai pelaksanaan, selanjutnya tim-dosen melakukan pemantauan terhadap perkembangan kegiatan. Proses ini perlu untuk mengevaluasi apakah tujuan dan sasaran telah tercapai. Jika terdapat kekurangan ataupun permasalahan, maka akan diidentifikasi dan diatasi dengan segera.

b. Hasil dan Luaran:

1. Publikasi di jurnal nasional.
2. Publikasi pada media cetak/online.
3. Dokumentasi pelaksanaan berupa foto/video/materi selama kegiatan PKM.

Pada tahap ini akan disusun laporan hasil kegiatan, dan untuk keperluan publikasi. Kegiatan Pengabdian ini menghasilkan luaran untuk dapat direalisasikan.

2.2 Tempat dan Waktu:

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada tanggal 19-21 April 2024, dengan dihadiri 54 orang peserta, yang terdiri dari adalah siswa dan siswi SMP Islam Imam Syafi'i, desa Kabasiran, kecamatan Parungpanjang, kabupaten Bogor.

Adapun susunan acara kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut:

Tabel 1. Susunan Acara Kegiatan

No	Waktu (WIB)	Acara
1	08.00 – 08.15	Pembukaan PKM.
2	08.15 – 08.30	Sambutan kepala sekolah SMP Imam Syafi'i.
3	08.30 – 08.45	Sambutan ketua PKM.
4	08.45 – selesai.	Pemaparan materi, tanya jawab, kuis dan penutup.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Permasalahan Utama

Pada PKM ini diperoleh beberapa permasalahan utama, yaitu:

1. *Privasi dan Keamanan Data:* Banyak siswa tidak menyadari pentingnya menjaga privasi dan keamanan data pribadi. Mereka cenderung membagikan informasi pribadi secara terbuka di media sosial dan aplikasi lainnya.
2. *Cyberbullying:* Penggunaan smartphone tanpa pengawasan dapat meningkatkan risiko cyberbullying, yang dapat berdampak negatif pada kesehatan mental dan emosional siswa.
3. *Akses Konten Tidak Pantas:* Siswa dapat dengan mudah mengakses konten yang tidak pantas atau berbahaya melalui smartphone, seperti konten dewasa, kekerasan, atau informasi yang menyesatkan.
4. *Kecanduan Smartphone:* Terlalu banyak waktu yang dihabiskan untuk bermain game atau menggunakan media sosial dapat mengganggu waktu belajar dan aktivitas fisik siswa.

Sehingga dengan adanya permasalahan utama diatas, maka diperoleh solusi dengan pengelompokan dari:

3.2 Peran Orang Tua

- a. *Pengawasan dan Bimbingan:* Orang tua perlu mengawasi penggunaan smartphone anak-anak mereka dan memberikan bimbingan tentang penggunaan yang aman dan bertanggung jawab.
- b. *Dialog Terbuka:* Membangun komunikasi yang baik dengan anak-anak mengenai potensi risiko dan bahaya penggunaan smartphone.
- c. *Pengaturan Batasan:* Menetapkan aturan dan batasan waktu penggunaan smartphone untuk mencegah kecanduan dan memastikan anak-anak memiliki waktu yang cukup untuk belajar dan beraktivitas fisik.

3.3 Peran Sekolah

- Edukasi Keamanan Digital:* Sekolah perlu memasukkan pendidikan tentang keamanan digital dalam kurikulum untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai risiko dan langkah-langkah pencegahan.
- Pelatihan dan Workshop:* Mengadakan pelatihan dan workshop untuk siswa, orang tua, dan guru tentang cara menggunakan smartphone secara aman.
- Kebijakan Sekolah:* Mengembangkan dan menerapkan kebijakan yang jelas tentang penggunaan smartphone di lingkungan sekolah untuk memastikan keamanan dan kesejahteraan siswa.

3.4 Kolaborasi Orang-Tua dan Pihak Sekolah

- Sinergi dan Kerjasama:* Kolaborasi antara orang tua dan sekolah sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung siswa dalam menggunakan teknologi secara bijak.
- Pertukaran Informasi:* Orang tua dan sekolah perlu saling berbagi informasi dan strategi tentang cara terbaik untuk mendidik dan melindungi anak-anak dari risiko digital.
- Program Berkelanjutan:* Implementasi program yang berkesinambungan dan kolaboratif untuk terus meningkatkan literasi digital dan kesadaran keamanan di kalangan siswa.

3.5 Rekomendasi

- Pengembangan Kebijakan:* Sekolah harus mengembangkan kebijakan yang komprehensif mengenai penggunaan smartphone dan keamanan digital.
- Peningkatan Literasi Digital:* Program literasi digital untuk orang tua dan siswa perlu ditingkatkan untuk memastikan semua pihak memahami risiko dan cara menghadapinya.
- Integrasi Pendidikan Keamanan Digital:* Mengintegrasikan pendidikan keamanan digital ke dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari di sekolah.

4. KESIMPULAN

Peran aktif orang tua dan sekolah sangat penting dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan siswa/i mengenai keamanan penggunaan smartphone. Melalui pengawasan, edukasi, dan kolaborasi yang baik, risiko-risiko terkait penggunaan smartphone dapat diminimalkan, dan siswa/i dapat menjadi pengguna teknologi yang bijak dan aman.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menawarkan solusi dengan melakukan beberapa kegiatan seperti pelatihan, pembinaan dan pendampingan serta evaluasi dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa/i dalam kesadaran keamanan penggunaan *smartphone*.



Gambar 1. Slide Materi Aktifitas Internet Di Kalangan Remaja, Saat Sesi Pemaparan Materi



Gambar 2. Siswa/I dan Guru Sekolah Asyik Mendengarkan Pemaparan Materi Kesadaran Keamanan Penggunaan Smartphone

Beberapa pelatihan yang dilakukan yaitu atur *App Permissions*, kunci layar smartphone, backup data dan penggunaan antivirus.



Gambar 3. Pemberian Penghargaan Kepada Siswa/I yang Bertanya, dan juga yang Berhasil Menjawab Pertanyaan Dari Tim Dosen.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitri, S., Saputra, F. D., & Taufiq, M. (2022). *Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Minat Belajar Siswa SMK Negeri 1 Tasikmalaya*. 1(3).
- Hadiprakoso, R. B., Qomariasih, N., Yasa, N., Kriptografi, R., & Siber, P. (2021). *Identifikasi malware android menggunakan pendekatan analisis hibrid dengan deep learning*. 77–84.
- Ira, P., Candra, D., Perdana, D. P., Kurniawan, A. A., & Fauzi, R. (2022). *Sosialisasi Cyber Security Awareness untuk meningkatkan literasi digital di SMK N 2 Salatiga*. 6717, 213-218.
- Rohmah, R. N. (2022). *Cendekia Niaga Journal of Trade Development and Studies Upaya Membangun Kesadaran Keamanan Siber pada Konsumen E-commerce di Indonesia Ratri Nur Rohmah Abstrak*.
- Setiawan, N., Studi, P., & Informatika, T. (2019). *Kasus kejahatan siber pada telepon seluler android*. 2(1), 24–29.
- Subektiningsih, S., Wulandari, I. R., Astuti, Y., & Tri, N. (2022). *Smartphone Security Awareness Kepada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Tangerang*. 02(02), 30–39.